

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah tingkat kredit bermasalah dengan pendekatan *non performing loans* (NPL). Kemudian yang menjadi variabel dependen adalah tingkat profitabilitas yang diukur dengan pendekatan *return on asset* (ROA). Objek yang akan diteliti adalah seluruh emiten sektor perbankan di PT. Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan di Bandung dan Jakarta, dan waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan yaitu dari tanggal 1 Juli 2007 hingga 1 November 2007.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh kredit bermasalah (NPL) terhadap profitabilitas bank-bank yang terdaftar (*listing*) di PT. Bursa Efek Jakarta.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Traver Travens dalam Husain Umar (2002:21) menjelaskan bahwa: “Penelitian dengan menggunakan metode *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan Mohammad Nasir (1999:63) mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dengan demikian melalui jenis penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai tingkat kredit bermasalah dan tingkat profitabilitas pada bank-bank *go public*

Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada bank-bank *go public*.

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data sekunder (Singarimbun & Efendi,1982 dalam Kusnendi dan Suryadi,2005:38). Metode analisis data sekunder yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari sumber data sekunder. Tujuan dari penelitian ini dapat bersifat deskriptif maupun eksplanasi.

Adapun langkah umum dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif sebagaimana dikutip menurut Mohammad Nasir (1999:73) antara lain:

- a. Memilih dan merumuskan masalah
- b. Menentukan tujuan penelitian
- c. Menentukan pembatasan penelitian
- d. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
- e. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada

- f. Merumuskan hipotesis yang akan diuji
- g. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
- h. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada
- i. Memberikan interpretasi dari hasil analisis
- j. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji
- k. Membuat laporan penelitian

3.2.2 Desain Penelitian

Nasir (1999:99) mengemukakan bahwa: "Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian". Kemudian Kusnendi (2003) yang dikutip dari Kerlinger (2002:484) mengemukakan bahwa: "Desain membantu peneliti mendapatkan jawaban untuk pertanyaan penelitian dan juga membantu peneliti mengontrol varian-varian eksperimental, varian ekstra, dan varian galat pada suatu masalah penelitian tertentu yang sedang dikaji". Desain penelitian dapat diartikan sebagai struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambar hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sedangkan desain penelitian sebagai strategi yaitu merupakan penjelasan rinci tentang langkah-langkah apa yang akan dilakukan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

Variabel-variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data adalah berupa variabel kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya dan sebagai petunjuk

untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel independen baik itu pengaruh secara individual maupun secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah kredit bermasalah (NPL). Kemudian yang menjadi variabel dependen (Y) yang akan diteliti yaitu tingkat profitabilitas yang diukur dengan pendekatan *return on asset* (ROA) Bank-bank yang terdaftar (*listing*) di PT. Bursa Efek Jakarta. Untuk lebih jelasnya tabel 3.1 di bawah ini menjelaskan definisi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini lebih rinci.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	(X) Kredit Bermasalah	Kredit yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari (Veithzal Rivai (2006 : 476))	NPL = kredit kurang lancar + kredit diragukan + kredit macet / Total kredit yang diberikan	Rasio
2	(Y) Tingkat Profitabilitas	Kesanggupan bank untuk memperoleh laba berdasarkan investasi yang dilakukannya Komaruddin (2001 :30)	ROA = laba / total aset	Rasio

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data Serta Penentuan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi:

- a. Data statistik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak Bank Indonesia
- b. Data laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh masing-masing bank.
- c. Data-data dan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari harian surat kabar Bisnis Indonesia, Kompas, dan surat kabar lainnya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka. Angka tersebut menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakili.
- b. *Time series data*, yaitu data hasil pengamatan dalam runtutan periode waktu tertentu.
- c. Data sekunder, data yang berasal dari hasil pengumpulan dan pengolahan oleh pihak lain.

3.4.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah memperoleh informasi dari penelitian terdahulu, menelusuri literatur yang ada, serta kemudian menelaahnya secara tekun. Nasir (1999:111)

- b. Pengumpulan data sekunder (melalui laporan keuangan, media massa, situs internet, dll)

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan serta mengolah data-data terutama laporan keuangan, dan historis transaksi perdagangan saham pada harga penutupan per hari yang diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Jakarta, dan dari Bank Indonesia. Selain itu data sekunder yang berkaitan serta mendukung juga diperoleh dari sumber surat kabar harian, laporan, internet, dan lain-lain.

3.5 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono,2004:72)

Untuk mendapatkan besarnya sampel dalam penelitian berpedoman pada ketentuan pengambilan besarnya prosentase sample, sebagai mana yang dikatakan oleh Arikunto (2002;112) yaitu:

“untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 1—15%, atau 20-25% atau lebih...”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten sektor perbankan pada Bursa Efek Jakarta yang terdiri dari 25 emiten.. Karena penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai responden, maka pada penelitian ini tidak dilakukan teknik pengambilan sample.

Karena populasi pada penelitian ini kurang dari 100, maka penulis dengan mengacu pada pendapat Arikunto, melakukan penelitian secara populasi.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Data berupa laporan keuangan triwulan dari masing-masing emiten yang telah dikumpulkan kemudian dihitung kinerja keuangannya yang diukur dari beberapa rasio sebelum diuji segala asumsi dan hipotesisnya. Perhitungan dari rasio-rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Perhitungan *non performing loans*

$$NPL = \frac{\text{kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

2. Perhitungan profitabilitas

- *Return on asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{laba}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3.6.2 Analisis Statistik

Langkah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, maka penulis menggunakan model klasik analisis regresi multipel (*multiple regression*). Teori klasik dalam statistik inferensial terdiri dari dua cabang, yaitu pertama estimasi,

dan yang kedua yaitu pengujian hipotesis. Langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

3.6.2.1 Teknik Analisis Regresi Sederhana

Untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y dapat ditentukan dengan rumus regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2002:310)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

Untuk mencari a maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

(Sudjana, 2002:310)

Untuk mencari b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

(Sudjana, 2002:310)

Berdasarkan data yang telah diolah dan siap untuk diuji, maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan perlu diestimasi nilai parameter dari model tersebut (b_n). Metode estimasi tersebut terdiri dari tiga macam, sebagaimana Gujarati (2003:58,898) mengemukakan sebagai berikut: “...*there are three methods of parameter estimation: (1) ordinary least square (OLS), (2) maximum likelihood (ML), (3) method of moments (MOM) and its extension, the generalized method of moments (GMM)...*”.

Metode yang akan digunakan sebisa mungkin menghasilkan nilai parameter model yang baik. (Suliyanto,2005:63; Gujarati,2003:79; Nachrowi dan Usman,2006:11) menjelaskan bahwa dalam penelitian regresi dapat dibuktikan bahwa metode OLS menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik “*best linear unbiased estimator*” (BLUE). Namun kemudian syarat bahwa estimator OLS dikatakan BLUE adalah yang pertama model linier, kedua tidak bias, dan yang ketiga memiliki tingkat varians yang minimum. Estimator yang tidak bias dengan nilai varians yang terkecil dapat disebut sebagai estimator yang efisien “*estimator efficient*”. Metode estimasi OLS dalam penelitian ini akan dibantu dengan *software* SPSS.

3.6.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk mengetahui sebaran data antara nilai yang paling rendah hingga yang paling tinggi serta variabilitasnya. Disini peneliti menggunakan uji Normal P-Plot dengan bantuan program *Aplikansi SPSS for Window* untuk menguji normalitas data.

Pada normalisasi data dengan Normal P-Plot, data pada variabel yang digunakan akan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar terdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Gujarati (2003:81) mengemukakan bahwa: *“the coefficient of determination r^2 (two-variabel case) or R^2 (multiple regression) is a summary measure that tells how well the sample regression line fits the data”*. R^2 mengukur prosentase total variasi dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi. R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (Y). Semakin besar R^2 , maka semakin baik pula model regresi, dan semakin tepat pula model ini dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku Y oleh variabel-variabel eksplanasi. Model persamaan R^2 dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana ESS = *Explained Sum of Squares* (Regression)

TSS = *Total Sum of Squares*

Nilai R sendiri adalah nilai koefisien korelasi. Nilai ini digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan pengaruh. Tabel 3.2 di bawah ini menjelaskan pedoman untuk memberikan interpretasi nilai koefisien korelasi.

Tabel 3.2
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,499	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2006:183)

3.6.2.4 Uji Hipotesis

Karena penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil data populasi, atau sampling total maka dalam penelitian ini tidak dilakukan pengujian hipotesis statistik. Tetapi pengujian hipotesis akan dilakukan dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier sederhana.

